

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL
MENGUNAKAN METODE *THINK TALK WRITE*
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PREMBUN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh: Iin Fatmasari
Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
E-mail: fatma.iin@yahoo.com

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsi: (1) pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui media audio visual menggunakan metode *think talk write* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prembun; (2) pengaruh penggunaan media audio visual menggunakan metode *think talk write* terhadap sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prembun; (3) peningkatan keterampilan menulis puisi setelah diadakan pembelajaran melalui media audio visual menggunakan metode *think talk write* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prembun. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prembun tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 32 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Pada tiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Dalam analisis data digunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Teknik penyajian analisis data yang digunakan adalah teknik informal. Penilaian dengan lembar observasi menunjukkan bahwa keaktifan, interaksi, dan situasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Pada prasiklus, keaktifan siswa termasuk dalam kategori cukup (50%), interaksi cukup (43,75%) dan situasi cukup (46,87%). Selanjutnya, pada siklus I keaktifan siswa meningkat menjadi baik (68,75%), interaksi 62,50 dan situasi menjadi 59%. Pada siklus II keaktifan meningkat lagi menjadi dan termasuk dalam kategori baik sekali (93,75%), interaksi (87,50%), dan situasi menjadi (84%). Peningkatan keterampilan menulis puisi pada siswa dapat diketahui dari nilai rata-rata pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada prasiklus hanya 66,68, pada tindakan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh menjadi 72,28. Selanjutnya pada siklus II, nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 77,84.

Kata kunci: menulis puisi, media audio visual, dan metode *think talk write*.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa menurut Tarigan (2008: 1), meliputi empat aspek, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan erat satu sama

lain. Nurgiyantoro (2014: 422) menjelaskan bahwa menulis merupakan keterampilan yang lebih sulit dibandingkan dengan tiga komponen keterampilan berbahasa yang lain, yaitu membaca, menyimak, dan berbicara.

Kemampuan menulis bukanlah suatu keterampilan yang dapat diajarkan melalui uraian atau penjelasan semata. Keterampilan menulis puisi dapat ditingkatkan dengan melakukan kegiatan menulis puisi terus menerus sehingga akan mempengaruhi hasil dan prestasi siswa dalam menulis puisi. Hasil dan prestasi dapat meningkat apabila ada perubahan sikap dan tingkah laku siswa baik pada aspek pengetahuan, keterampilan maupun psikomotor.

Sukirno (2013: 304), menjelaskan bahwa puisi merupakan hasil cipta kreasi manusia yang memiliki nilai kepuhitan, berasal dari pikiran, perasaan, dan pengalaman penyair. Penyair dapat menulis dan mengkombinasikan sarana-sarana kepuhitan yang disukainya dengan memilih diksi atau pilihan kata secara tepat, pilihan kata dapat memberikan makna sintensitas. Sarana yang dipilih tersebut dapat mengekspresikan pengalaman jiwa penyair. Puisi sebagai karya sastra, maka fungsi estetikanya dominan dan didalamnya terdapat unsur-unsur estetikanya. Kemudian, Waluyo (2010: 27) menjelaskan struktur fisik puisi adalah sebuah unsur yang terdapat di luar puisi. Unsur fisik puisi meliputi pilihan kata (diksi), pengimajinasian, bahasa figuratif (majas), versifikasi (ritma atau rima), dan tipografi.

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia diperoleh informasi bahwa masalah yang peneliti temukan yaitu prestasi siswa dalam hal menulis terutama menulis puisi masih rendah. Hal ini di sebabkan peserta didik masih sering mengalami kesulitan dalam menulis. Oleh karena itu, seorang guru diharapkan mampu mengubah pandangan siswa mengenai menulis. Selain itu, guru juga harus memotivasi siswa agar tidak malas dalam menulis.

Rendahnya keterampilan menulis puisi dapat diketahui dari hasil nilai menulis puisi siswa pada kegiatan prasiklus. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Siswa yang mencapai batas ketuntasan ini hanya

31,25% atau 10 siswa. Sedangkan, 22 siswa atau 68,75% belum mencapai ketuntasan. Penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa selain dari siswa itu sendiri juga berasal dari guru. Hal ini karena guru kurang memanfaatkan media dan metode pembelajaran yang tepat agar dapat menarik perhatian siswa. Dengan demikian pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 1 Prembun perlu dibenahi.

Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya (Sudjana dan Rivai 2009: 2). Selain itu, melalui media audio visual menggunakan metode *think talk write* (TTW) ini diharapkan siswa mudah dalam menulis puisi, metode *think talk write* (TTW) dalam menulis puisi membantu memungkinkan siswa terlibat secara aktif berpikir, mendorong siswa mengemukakan ide-idenya secara lisan dan tertulis, dan mendorong siswa berpartisipasi secara aktif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu diadakan penelitian tentang Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Audio Visual Menggunakan Metode *Think Talk Write* pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Prembun Tahun Pelajaran 2015/2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas atau PTK. Arikunto (2008: 3) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Prembun. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Prembun yang berjumlah 32 siswa. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Tahapan tersebut dilakukan dalam dua siklus. Sebelum dilakukan siklus I dan siklus II, terlebih dahulu dilakukan studi pendahuluan untuk mengetahui keadaan awal pembelajaran.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data tes dan data nontes, yang dianalisis dengan teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data angka yang diperoleh dari pengumpulan data secara tes, sedangkan teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengumpulan secara nontes. Teknik penyajian hasil analisis dengan teknik informal, yaitu data disajikan dengan kata-kata biasa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Pembelajaran Menulis Puisi Melalui Media Audio Visual Menggunakan Metode *Think Talk Write*

Penerapan media audio visual menggunakan metode *think talk write* dalam pembelajaran menulis puisi meliputi tiga tahap, yakni tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Proses pembelajaran menulis puisi yang dilakukan yaitu, (a) siswa memperhatikan tayangan video keindahan, (b) mengidentifikasi gagasan utama/ ide yang akan dijadikan tema dalam puisi, (c) menggunakan kata kunci sebagai dasar untuk menulis, (d) Setelah memilih kata sebagai dasar untuk menulis, kemudian siswa mengembangkan ide tersebut menjadi sebuah puisi, (e) selanjutnya, menulis sebuah puisi berdasarkan ide yang telah dikembangkan sesuai dengan tema puisi yang ditentukan.

2. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Menggunakan Metode *Think Talk Write* Terhadap Sikap dan Minat Siswa

Pengaruh penggunaan media audio visual menggunakan metode *think talk write* dapat diketahui dari hasil pengamatan dan angket. Hasil pengamatan pada prasiklus menunjukkan keaktifan siswa hanya 50%, sedangkan interaksi 43,75% dan situasi pembelajaran 46,87%. Selanjutnya, pada siklus I keaktifan siswa meningkat menjadi 68,75% yang aktif dalam pembelajaran, sedangkan 62,50% berinteraksi dengan baik serta 59% siswa mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran. Pada siklus II, siswa lebih termotivasi dalam menulis puisi serta menunjukkan sikap dan respon yang positif. Terdapat

93,75% aktif dalam pembelajaran, 87,50% berinteraksi dengan baik, dan 84% siswa menciptakan situasi pembelajaran yang baik.

Tabel 1.
Perbandingan Hasil Pengamatan Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek	Siklus I	Siklus II
1.	Keaktifan	22 (68,75%)	30 (93,75%)
2.	Interaksi	20 (62,50%)	28 (87,50%)
3.	Situasi	19 (59%)	27 (84%)

Selain itu, Perubahan sikap dan minat siswa berdasarkan hasil angket menunjukkan adanya perubahan ke arah yang positif. Berikut disajikan tabel perbandingan dari hasil angket pada siklus I ke siklus II.

Tabel 2.
Perbandingan Hasil Angket Siklus I dan Siklus II

No.	Pernyataan	Siklus I		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya tertarik dengan media dan metode pembelajaran yang digunakan	27 (84,27%)	5 (15,62%)	30 (93,75%)	2 (6,25%)
2.	Saya lebih mudah memahami materi pembelajaran	20 62,50%	12 37,50%	21 65,62%	11 21,87%
3.	Saya lebih kreatif dalam menulis	23 71,87%	9 28,12%	25 78,12%	7 28,12%
4.	Saya lebih mudah mendapatkan ide	19 59,37%	13 40,62%	28 87,50%	4 12,50%
5.	Saya lebih memperhatikan pelajaran	26 81,25%	6 18,75%	29 90,6%	3 9,37%
6.	Saya menjadi semakin bersemangat dalam belajar	21 65,62%	11 34,37%	27 84,37%	5 15,62%
7.	Saya mendapatkan pengalaman baru	24 75%	8 25%	32 100%	0 0%
8.	Saya lebih mudah menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan	20 62,50%	12 37,50%	25 78,12%	7 21,87%

9.	Saya menjadi ingin lebih mengenal metode <i>think talk write</i> melalui media audio visual keindahan	18 56,25%	14 43,75%	22 68,75%	10 31,25%
10.	Penggunaan <i>metode dan</i> media audio visual keindahan alam membuat saya semakin penasaran dengan materi pembelajaran	16 50%	16 50%	26 81,25%	6 18,75%

Berdasarkan data yang diperoleh pada hasil angket siklus I dan siklus II tersebut, dapat diketahui bahwa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi, sikap dan minat siswa menunjukkan adanya perubahan yang semakin baik. Oleh karena itu, pembelajaran menulis puisi melalui media audio visual menggunakan metode *think talk write* dapat dikatakan berhasil dan meningkatkan sikap dan minat belajar siswa pada saat KBM.

3. Peningkatan Keterampilan Siswa dalam Menulis Puisi Melalui Media Audio Visual Menggunakan Metode *Think Talk Write*

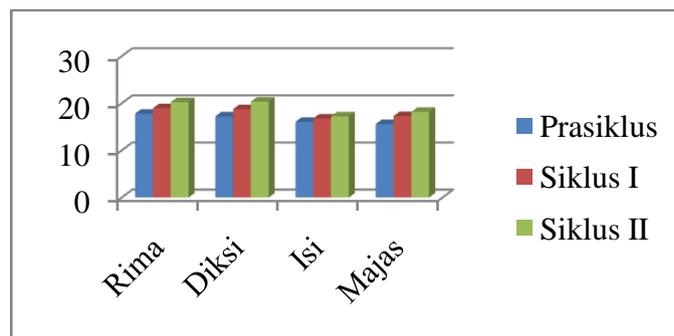
Peningkatan keterampilan menulis puisi dapat diketahui dari nilai rata-rata pada tes prasiklus, siklus I, dan siklus II. Di bawah ini disajikan data yang menunjukkan peningkatan kemampuan menulis puisi dari hasil tes prasiklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 3.
Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Rata-Rata			Peningkatan		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Pra-SI	SI-SII	Pra-SII
1.	Rima	17,81	18,96	20,25	1,15	1,29	2,44
2.	Diksi	17,21	18,75	20,37	1,54	1,62	3,16
3.	Kesesuaian judul dan isi	16,06	16,78	17,25	0,72	0,47	1,19
4.	Majas	15,59	17,28	18,18	1,69	0,9	2,59
	Jumlah	66,68	71,78	76,06	5,1	4,28	9,38

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut, dapat diperoleh keterangan peningkatan jumlah skor rata-rata pada semua aspek. Pada tes awal jumlah rata-rata nilai yang diperoleh adalah 66,68, sedangkan pada siklus I memperoleh jumlah rata-rata 71,78. Hal ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan dari prasiklus ke siklus I yakni 5,1. Kemudian, pada siklus II diperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 76,06. Hal ini juga membuktikan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II, yakni 4,28, sedangkan peningkatan dari prasiklus ke siklus II mencapai 9,38. Peningkatan nilai rata-rata menulis puisi siswa dari prasiklus sampai siklus II dapat digambarkan dalam diagram berikut.

Peningkatan Skor Rata-rata Menulis Puisi Siswa dari Prasiklus sampai Siklus II



Berdasarkan gambar diagram tersebut, terlihat bahwa nilai siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Prembun dalam menulis puisi pada setiap aspek penilaian terus mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa penerapan media audio visual menggunakan metode *think talk write* dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa SMP Negeri 1 Prembun.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan media audio visual menggunakan metode *think talk write* untuk meningkatkan pembelajaran

menulis puisi. Sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis puisi mengalami perubahan kearah yang lebih positif. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil observasi pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hal ini juga dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan dari prasiklus sampai siklus II. Peningkatan keterampilan siswa tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa pada setiap siklusnya. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa hanya 66,68, sedangkan pada siklus I memperoleh jumlah rata-rata 71,78. Kemudian, pada siklus II diperoleh jumlah skor rata-rata sebesar 76,06. Hal ini juga membuktikan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II, yakni 4,28, sedangkan peningkatan dari prasiklus ke siklus II mencapai 9,38.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut adalah, (1) Guru hendaknya dapat menerapkan media audio visual menggunakan metode *think talk write* sebagai alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran menulis puisi, (2) Siswa hendaknya lebih aktif dan berperilaku positif dalam mengikuti pembelajaran dan selalu berlatih untuk menulis, terutama dalam menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Sudjana, Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press.